

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Diabetes Mellitus* (DM) merupakan gangguan kronis terhadap metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein. Penyakit ini ditandai dengan meningkatnya kadar gula darah (hiperglikemia) secara cepat dan sangat beresiko terhadap penyakit stroke, jantung, penyakit ginjal, dan kehilangan fungsi syaraf. Gangguan metabolisme glukosa disebabkan oleh kekurangan hormon insulin sehingga glukosa tidak dapat diproses oleh tubuh yang menimbulkan meningkatnya kadar glukosa dalam darah (Adib, 2011).

DM merupakan suatu keadaan di mana kadar gula darah melebihi batas normal. DM juga merupakan faktor risiko terhadap jantung koroner. Bila kadar gula darah naik dan berlangsung lama, maka akan memicu terjadinya arterosklerosis pada arteri koroner. Pasien dengan DM cenderung mengalami gangguan jantung pada usia muda. DM yang tidak terkontrol dengan kadar glukosa yang tinggi cenderung meningkatkan kadar kolesterol total dan trigliserida (Nurrahmani, 2012).

Penyakit diabetes dapat menyebabkan beberapa masalah di tubuh terutama apabila tidak menjaga kadar gula darah tetap normal dan membiarkannya tetap tinggi selama bertahun-tahun. Gula darah tinggi dapat merusak saraf yang mengirimkan sinyal dari tangan dan kaki. Kerusakan ini disebut sebagai penyakit neuropati diabetik. Penyakit neuropati diabetik dapat menyebabkan mati rasa atau kesemutan pada jari-jari kaki atau tangan. Gejala lainnya yaitu nyeri seperti terbakar, terkena benda tajam, dan nyeri tumpul. Rasa sakit pada awalnya ringan, tapi nyeri makin bertambah seiring berjalannya waktu dan dapat menyebar sampai kaki atau lengan. Dengan berjalan kaki terasa sangat menyakitkan, bahkan hanya karena sentuhan lembut akan merasakan sakit.

Menurut *American Academy of Family Physicians* (2016), 10 sampai 20 persen orang dengan diabetes pernah mengalami nyeri saraf. Kerusakan saraf dapat mempengaruhi tidur dan bahkan kualitas hidup secara keseluruhan. Kondisi ini juga dapat menyebabkan penderita diabetes rentan terkena stres.

Banyak cara yang telah dilakukan oleh penderita untuk mengurangi rasa nyeri akibat Diabetic Neuropathy Perifer. Mulai dari mengonsumsi obat-obatan baik kimiawi maupun herbal, fisioterapi, obat topical penghilang rasa nyeri. Tetapi obat-obatan tersebut terdapat efek samping terutama bila dikonsumsi jangka panjang. Salah satu terapi untuk menghilangkan rasa nyeri akibat diabetes adalah dengan akupunktur. Keuntungan terapi akupunktur adalah relatif tidak mempunyai efek samping. Namun bagi penderita yang takut jarum dan takut nyeri, maka akupunktur kurang diminati walaupun sesungguhnya nyeri pada penusukan akupunktur tidaklah seberat nyeri jarum suntik (Susilawaty, 2012). Ada beberapa metode akupunktur yang hanya menggunakan sedikit jarum salah satunya adalah metode Jin's 3 Needles. Jin's 3 Needles adalah metode akupunktur dengan hanya menggunakan 3 titik akupunktur (Jin, 2004). Diharapkan dengan hanya memberikan terapi pada 3 titik akupunktur penderita tidak merasa takut terhadap banyaknya jarum yang digunakan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada Pengaruh akupunktur Jins 3 Needles Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri *Diabetic Neuropathy Perifer* Di Klinik Sehat Harmoni Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Menganalisis Pengaruh akupunktur Jins 3 Needles Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri *Diabetic Neuropathy Perifer* Di Klinik Sehat Harmoni Indonesia

## 1.4 Rencana Target Capaian Tahunan

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian		
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS	TS+1	TS+2
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional bereputasi					
		Nasional Terakreditasi	√		√		
		Nasional tidak terakreditasi					
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional Terindeks					
		Nasional					
3	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah	Internasional					
		Nasional					
4	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Internasional					
		Paten					
		Paten Sederhana					
		Hak Cipta					

		Merek Dagang					
		Rahasia Dagang					
		Desain Produk Industri					
		Indikasi Geografis					
		Perlindungan Varietas Tanaman					
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu					
6	Teknologi Tepat Guna						
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial						
8	Bahan Ajar			√	√		
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)				8		